MUSYTARI
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026
ISSN : 3025-9495

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS PERIODE 2024-2025

Alda Sevia Tamara
Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta
Email : aldasevia16@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk during the 2024–2025 period based on profitability ratios, namely Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). The research employed a quantitative approach with a descriptive method. The data used were secondary data obtained from the published financial statements of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk for 2024 and the third quarter of 2025. Data analysis was conducted by calculating and comparing the values of ROA and ROE between the two periods. The results indicate that Return on Assets (ROA) decreased from 7.89% in 2024 to 5.29% in 2025. Return on Equity (ROE) also declined from 14.58% to 10.18%, while Return on Investment (ROI) decreased from 7.89% to 5.29%. The decline in these profitability ratios indicates a slowdown in the company's effectiveness in utilizing assets, equity, and investments to generate profits. However, all ratios remained positive, indicating that the company was still able to generate profits and maintain relatively stable financial performance. Therefore, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk needs to improve the efficiency of asset utilization, optimize equity management, and enhance investment effectiveness to support sustainable profitability growth in the future.

Keywords: *Financial Performance, Profitability Ratio, Return on Assets, Return on Equity, Return on Investment.*

Article history
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026
ISSN : 3025-9495

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2024–2025 berdasarkan rasio profitabilitas yang terdiri atas *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Analisis terhadap kedua rasio tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset dan ekuitas guna menghasilkan laba, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi profitabilitas perusahaan selama periode penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Tahunan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2024 dan Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2025 yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan menghitung dan membandingkan nilai rasio *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* pada kedua periode penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Return on Assets (ROA)* mengalami penurunan dari 7,89% pada tahun 2024 menjadi 5,29% pada tahun 2025. Selain itu, nilai *Return on Equity (ROE)* juga mengalami penurunan dari 14,58% menjadi 10,18%. Penurunan kedua rasio tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modal sendiri untuk menghasilkan laba mengalami perlambatan dibandingkan periode sebelumnya. Meskipun demikian, nilai ROA dan ROE yang masih berada pada tingkat positif menunjukkan bahwa PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tetap mampu menghasilkan keuntungan dan mempertahankan kinerja keuangan yang relatif baik. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pemanfaatan aset, serta memperkuat pengelolaan modal agar profitabilitas dan daya saing perusahaan dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

ISSN : 3025-9495

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Profitabilitas, Return on Assets, Return on Equity, Return on Investment.

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penting yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Melalui penilaian kinerja keuangan, perusahaan dapat mengetahui kemampuan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan, khususnya dalam menghasilkan laba dan mempertahankan keberlangsungan usaha. Informasi mengenai kinerja keuangan juga menjadi dasar bagi berbagai pihak, seperti manajemen, investor, kreditur, dan pemerintah dalam mengambil keputusan ekonomi. Bagi manajemen, kinerja keuangan digunakan sebagai alat evaluasi terhadap efektivitas strategi yang telah diterapkan, sedangkan bagi investor dan kreditur, informasi tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi maupun pemberian kredit. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya agar mampu bersaing di tengah perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif.[1]

Salah satu metode yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan melalui hubungan antara berbagai komponen yang terdapat dalam laporan keuangan. Dari berbagai jenis rasio keuangan, rasio profitabilitas merupakan rasio yang paling sering digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari sumber

[1] Jean Vania Dwi Melati and Ersi Sisdianto, "EVALUASI KEUANGAN PERUSAHAAN: FOKUS PADA LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS," *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 12 (2024).

ISSN : 3025-9495

daya yang dimiliki, baik berupa aset maupun modal. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan meliputi *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Kedua rasio tersebut dipilih karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas perusahaan dalam mengelola aset dan ekuitas untuk menghasilkan laba.[2]

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang telekomunikasi dan teknologi informasi. Perusahaan ini memiliki peran strategis dalam mendukung transformasi digital nasional melalui berbagai layanan telekomunikasi, internet, data center, dan layanan digital lainnya. Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, PT Telkom Indonesia dituntut untuk mampu menjaga kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan guna mempertahankan kepercayaan investor serta mendukung pengembangan bisnis perusahaan. Selain itu, persaingan industri telekomunikasi yang semakin ketat, perkembangan teknologi yang sangat cepat, dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan digital menjadi tantangan yang harus dihadapi perusahaan dalam mempertahankan profitabilitasnya.[3]

Penelitian mengenai analisis kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun, sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada satu atau dua rasio profitabilitas, seperti ROA dan ROE, tanpa mengkaji ROI secara bersamaan. Selain itu, objek penelitian yang digunakan umumnya berasal dari sektor perbankan, manufaktur, atau perdagangan. Penelitian yang secara khusus menggabungkan analisis ROA dan ROE pada perusahaan telekomunikasi, khususnya PT Telkom Indonesia

[2] Gisca Dwi Desriyunia et al., "Faktor–Faktor Rasio Keuangan Meliputi: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Investasi, Berpengaruh Terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan)," *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 3 (2023): 131–55.
[3] Robi Pramana Putra et al., "Eksplorasi Penerapan Strategic Agility Sebagai Kunci Keberlanjutan Bisnis Di Era Disrupsi: Studi Kasus Transformasi Digital Pt Telkom Indonesia," *Journal of Economic Research and Business Management* 1, no. 2 (2024): 168–82.

ISSN : 3025-9495

(Persero) Tbk, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) dengan mengintegrasikan kedua rasio profitabilitas tersebut untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan.[4]

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2024–2025 berdasarkan rasio *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola aset dan ekuitas untuk menghasilkan laba, serta menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen, investor, dan peneliti selanjutnya dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.[5]

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menganalisis kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan rasio profitabilitas. Pendekatan kuantitatif deskriptif dipilih karena penelitian berfokus pada pengolahan data berbentuk angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, kemudian dideskripsikan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan tanpa melakukan pengujian hipotesis atau hubungan antarvariabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* selama periode 2024–2025.[6]

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk yang telah dipublikasikan secara resmi. Sumber data

---

[4] Fadli Rojulmubin et al., "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Adhi Karya 2017-2021," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 2 (2023): 11–19.
[5] Akhmad Reza Falevi, "PENGARUH ROA, NPM, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2024" (021008 Universitas Tridinanti Palembang, 2025).
[6] Tasmia Tasmia, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Di PT. Telkom Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022" (IAIN Parepare, 2023).

ISSN : 3025-9495

penelitian terdiri atas Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2024 dan Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2025. Data yang dianalisis meliputi laba bersih, total aset, total ekuitas,

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengumpulkan, mencatat, serta menelaah laporan keuangan perusahaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian diklasifikasikan sesuai kebutuhan analisis, sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat mengenai kondisi profitabilitas perusahaan pada setiap periode penelitian.[7]

Teknik analisis data menggunakan analisis rasio profitabilitas yang terdiri atas *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset, ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas modal yang dimiliki pemegang saham, sedangkan ROI digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi perusahaan.[8]

Perhitungan rasio dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

Hasil perhitungan kedua rasio tersebut selanjutnya dibandingkan antara tahun 2024 dan 2025 untuk mengetahui perkembangan kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan efektivitas pengelolaan aset dan ekuitas dalam menghasilkan laba.

[7] Tasmia.
[8] Lorensius R L Dhae, "Analisis Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)* 1, no. 1 (2023): 179–93.

ISSN : 3025-9495

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum Perusahaan

1) Sejarah Singkat PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang telekomunikasi, informasi, media, dan edutainment (TIME). Perusahaan ini memiliki sejarah panjang yang bermula pada masa pemerintahan kolonial Belanda melalui pendirian layanan telegraf dan telepon pada tahun 1884. Seiring perkembangan teknologi dan kebutuhan komunikasi masyarakat, perusahaan mengalami berbagai perubahan bentuk organisasi hingga akhirnya menjadi perusahaan negara yang bergerak di bidang telekomunikasi.[9]

Pada tahun 1991, status perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Telekomunikasi Indonesia (Persero). Selanjutnya, pada tahun 1995 Telkom melakukan penawaran saham perdana kepada publik (Initial Public Offering/IPO) dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia serta beberapa bursa internasional. Langkah tersebut menjadi awal transformasi Telkom sebagai perusahaan telekomunikasi modern yang berorientasi pada pelayanan publik dan peningkatan nilai perusahaan.

Seiring perkembangan era digital, PT Telkom Indonesia terus melakukan transformasi bisnis dari perusahaan telekomunikasi konvensional menjadi perusahaan digital telecommunication. Transformasi tersebut dilakukan melalui pengembangan jaringan internet, layanan data, cloud

[9] Zikri Illahi et al., "Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Ditinjau Dari Rasio Keuangan (Studi Pada PT Telkom Indonesia Tbk)," *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 2024, 570–82.

ISSN : 3025-9495

computing, data center, digital platform, dan berbagai layanan teknologi informasi lainnya guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang.[10]

2) Bidang Usaha PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menjalankan kegiatan usaha di bidang telekomunikasi dan teknologi digital. Ruang lingkup usaha perusahaan meliputi penyediaan layanan telepon tetap, telepon seluler, internet broadband, jaringan data, layanan multimedia, pusat data (data center), komputasi awan (cloud computing), serta berbagai solusi digital bagi pelanggan individu maupun korporasi.

Dalam menjalankan operasionalnya, Telkom didukung oleh sejumlah anak perusahaan yang memiliki peran strategis di berbagai sektor bisnis. Salah satu anak perusahaan terbesar adalah Telkomsel yang bergerak di bidang layanan telekomunikasi seluler. Selain itu, terdapat pula anak perusahaan yang bergerak di bidang infrastruktur telekomunikasi, layanan data center, layanan digital, teknologi informasi, serta bisnis internasional.[11]

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat mendorong Telkom untuk memperluas fokus bisnisnya pada layanan digital. Saat ini, perusahaan tidak hanya berfokus pada layanan komunikasi, tetapi juga mengembangkan berbagai solusi digital yang mendukung transformasi digital masyarakat, dunia usaha, dan instansi pemerintah di Indonesia.[12]

3) Visi dan Misi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

---

[10] N U R DIANA, "ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN BUMN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022," 2023.

[11] FIRMAN SYAH, "Analisis Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Pemasaran High Speed Internet (HSI) Segmen Small Medium Enterprise (SME) PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Wilayah Sulbagsel= Analysis of Competitive Advantage and Marketing Performance of High Speed Internet (HSI)" (Universitas Hasanuddin, 2025).

[12] Budi Harto et al., *Transformasi Bisnis Di Era Digital: Teknologi Informasi Dalam Mendukung Transformasi Bisnis Di Era Digital* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

ISSN : 3025-9495

Visi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk adalah menjadi perusahaan digital telekomunikasi pilihan utama untuk memajukan masyarakat. Visi tersebut mencerminkan komitmen perusahaan dalam menyediakan layanan telekomunikasi dan digital yang mampu mendukung pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui pemanfaatan teknologi.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Telkom menjalankan misi dengan mempercepat pembangunan infrastruktur dan platform digital yang berkelanjutan, mengembangkan talenta digital yang kompeten, meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui misi tersebut, perusahaan berupaya mempertahankan posisinya sebagai pemimpin industri telekomunikasi di Indonesia.

Selain berorientasi pada keuntungan perusahaan, visi dan misi Telkom juga menekankan pentingnya inovasi, transformasi digital, serta kontribusi terhadap pembangunan nasional. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya berperan sebagai penyedia layanan telekomunikasi, tetapi juga sebagai penggerak ekosistem digital nasional.[13]

4) Peran PT Telkom Indonesia dalam Industri Telekomunikasi Indonesia

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia. Sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, Telkom berkontribusi dalam penyediaan infrastruktur komunikasi yang menghubungkan berbagai wilayah di Indonesia, termasuk daerah terpencil dan tertinggal. Infrastruktur tersebut menjadi fondasi utama dalam mendukung aktivitas ekonomi, pendidikan, pemerintahan, dan sosial masyarakat.

[13] Harto et al.

ISSN : 3025-9495

Dalam era transformasi digital, Telkom juga berperan sebagai salah satu penggerak utama digitalisasi nasional. Perusahaan terus melakukan investasi pada pembangunan jaringan fiber optik, pusat data, layanan cloud, serta berbagai platform digital yang mendukung percepatan transformasi digital di berbagai sektor. Investasi tersebut menunjukkan komitmen perusahaan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan kebutuhan pelanggan yang semakin kompleks.

Sebagai perusahaan publik dan BUMN strategis, PT Telkom Indonesia tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk mendukung pemerataan akses telekomunikasi dan digital di Indonesia. Oleh karena itu, keberadaan Telkom menjadi sangat penting dalam memperkuat daya saing nasional dan mendukung pembangunan ekonomi berbasis teknologi di masa depan.[14]

b. Hasil Penelitian

1) Penyajian Data Laporan Keuangan

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Laporan Keuangan Tahunan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2024 dan Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2025. Data tersebut meliputi laba bersih, total aset, dan total ekuitas yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan rasio profitabilitas, yaitu *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*.

Tabel 1.1 Data Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2024–2025

Keterangan	**2024**	**2025**
Laba Bersih	Rp23.649 Miliar	Rp15.784 Miliar

[14] Dadan Kurniawan, *Strategi Konektivitas Dan Dominasi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Di Era Digital* (Afdan Rojabi Publisher, 2025).

ISSN : 3025-9495

Total Aset	Rp299.675 Miliar	Rp298.287 Miliar
Total Ekuitas	Rp162.146 Miliar	Rp155.012 Miliar

Sumber: Laporan Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2024 dan Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2025.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa laba bersih PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan dari Rp23.649 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp15.784 miliar pada tahun 2025. Penurunan laba bersih tersebut menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan selama periode penelitian mengalami perlambatan dibandingkan periode sebelumnya.

Total aset perusahaan juga mengalami penurunan dari Rp299.675 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp298.287 miliar pada tahun 2025. Meskipun penurunannya relatif kecil, kondisi ini menunjukkan adanya perubahan pada struktur aset perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki.

Selain itu, total ekuitas perusahaan mengalami penurunan dari Rp162.146 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp155.012 miliar pada tahun 2025. Penurunan ekuitas tersebut menunjukkan adanya penurunan sumber pendanaan internal perusahaan yang berasal dari pemegang saham maupun akumulasi laba ditahan.

Secara keseluruhan, data keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2024–2025 menunjukkan adanya penurunan pada laba bersih, total aset, dan total ekuitas. Kondisi tersebut menjadi dasar untuk melakukan analisis lebih lanjut terhadap rasio profitabilitas perusahaan guna mengetahui tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset dan modal untuk menghasilkan laba.

ISSN : 3025-9495

2) Analisis Rasio Profitabilitas

a) Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan.[15]

Rumus *Return on Assets (ROA)* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Perhitungan ROA PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2024–2025 adalah sebagai berikut:

Tahun 2024

$$\text{ROA} = \frac{\text{Rp23.649 Miliar}}{\text{Rp299.675 Miliar}} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 7{,}89\%$$

Tahun 2025

$$\text{ROA} = \frac{\text{Rp15.784 Miliar}}{\text{Rp298.287 Miliar}} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 5{,}29\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, nilai ROA PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk mengalami penurunan dari 7,89% pada tahun 2024 menjadi 5,29% pada tahun 2025. Penurunan sebesar 2,60% tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba mengalami perlambatan dibandingkan periode sebelumnya.

[15] Iriana Auliyah and Wahyuni Saleh, "Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Debt to Equity Ratio Dan Return on Asset: Literature Review," *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 3, no. 2 (2024): 1001–11.

ISSN : 3025-9495

Penurunan ROA terutama disebabkan oleh menurunnya laba bersih perusahaan pada tahun 2025, sementara total aset perusahaan relatif stabil. Kondisi ini menunjukkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan belum mampu menghasilkan keuntungan yang sebanding dengan periode sebelumnya. Meskipun demikian, nilai ROA yang masih berada pada tingkat positif menunjukkan bahwa perusahaan tetap mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

b) *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal atau ekuitas yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas dana yang telah diinvestasikan dalam perusahaan.[16]

Rumus *Return on Equity (ROE)* adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Perhitungan ROE PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2024–2025 adalah sebagai berikut:

Tahun 2024

$$\text{ROA} = \frac{\text{Rp23.649 Miliar}}{\text{Rp299.675 Miliar}} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 7{,}89\%$$

Tahun 2025

$$\text{ROA} = \frac{\text{Rp15.784 Miliar}}{\text{Rp298.287 Miliar}} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 5{,}29\%$$

[16] Rojulmubin et al., "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Adhi Karya 2017-2021."

ISSN : 3025-9495

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, nilai ROE mengalami penurunan dari 14,58% pada tahun 2024 menjadi 10,18% pada tahun 2025. Penurunan sebesar 4,40% menunjukkan bahwa tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya.

Penurunan ROE terjadi karena laba bersih perusahaan mengalami penurunan yang cukup signifikan, sedangkan ekuitas perusahaan tidak mengalami perubahan yang terlalu besar. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan mengalami perlambatan. Namun demikian, nilai ROE yang masih positif menunjukkan bahwa perusahaan tetap mampu memberikan pengembalian atas modal yang ditanamkan oleh pemegang saham.[17]

3) Penilaian Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas

Tabel 1.2 Hasil Rasio Profitabilitas PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode 2024–2025

Rasio	2024	2025
ROA	7,89%	5,29%
ROE	14,58%	10,18%

Sumber. Data diolah, 2026.

Penilaian kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dilakukan menggunakan rasio profitabilitas yang terdiri atas *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Kedua rasio tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset dan modal yang dimiliki selama periode penelitian.

[17] P T Garuda Indonesia, "PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETRUN ON EQUITY (ROE) TERHADAP PROFITABILITAS PT. GARUDA INDONESIA," n.d.

ISSN : 3025-9495

Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh rasio profitabilitas mengalami penurunan pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024. *Return on Assets (ROA)* mengalami penurunan dari 7,89% menjadi 5,29% atau turun sebesar 2,60%. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan mengalami perlambatan. Kondisi ini dipengaruhi oleh menurunnya laba bersih perusahaan, sementara total aset tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Return on Equity (ROE) juga mengalami penurunan dari 14,58% pada tahun 2024 menjadi 10,18% pada tahun 2025 atau turun sebesar 4,40%. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa efektivitas penggunaan modal perusahaan dalam menghasilkan laba belum mampu dipertahankan pada tingkat yang sama seperti tahun sebelumnya.[18]

Sementara itu mengalami penurunan dari 7,89% menjadi 5,29%. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi perusahaan mengalami perlambatan. Kondisi ini sejalan dengan menurunnya laba bersih perusahaan yang berdampak langsung terhadap tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi yang telah dilakukan.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2024–2025 masih menunjukkan kondisi yang cukup baik karena seluruh rasio profitabilitas berada pada nilai positif. Namun demikian, terjadinya penurunan pada ROA dan ROE menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan modal mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu

[18] Mega Amalia, Ayu Fitri Rosianie, and Anton Rustam Herosuma, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk," *REMITTANCE: JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERBANKAN* 6, no. 1 (2025): 52–59.

ISSN : 3025-9495

meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pemanfaatan aset, serta memperkuat strategi bisnis agar tingkat profitabilitas dapat kembali meningkat pada periode mendatang.[19]

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk periode 2024–2025, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan yang ditunjukkan oleh menurunnya nilai *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Penurunan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset dan modal tidak sebaik periode sebelumnya.

Nilai *Return on Assets (ROA)* mengalami penurunan dari 7,89% pada tahun 2024 menjadi 5,29% pada tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan mengalami perlambatan. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh menurunnya laba bersih perusahaan, sementara total aset yang dimiliki relatif stabil. Dengan demikian, tingkat produktivitas aset dalam menghasilkan laba menjadi lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

Return on Equity (ROE) juga mengalami penurunan dari 14,58% menjadi 10,18%. Penurunan ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian modal yang diterima pemegang saham mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya. Selain itu menurun dari 7,89% menjadi 5,29%, yang menunjukkan bahwa efektivitas investasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan juga mengalami perlambatan. Penurunan kedua rasio tersebut sejalan dengan berkurangnya laba bersih yang diperoleh perusahaan selama periode penelitian.

[19] Alfia Addawiyah Ramdhani, "PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN KESEHATAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024" (UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP, 2025).

ISSN : 3025-9495

Secara keseluruhan, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk masih menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik karena seluruh rasio profitabilitas tetap berada pada nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menghasilkan keuntungan dari aset dan modal yang dimiliki. Namun, tren penurunan pada seluruh rasio profitabilitas menunjukkan perlunya peningkatan efisiensi operasional, optimalisasi pemanfaatan aset, serta penguatan strategi bisnis agar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat meningkat dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan pada masa mendatang.

REFERENCES

Addawiyah Ramdhani, Alfia. "PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN KESEHATAN SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2024." UNIVERSITAS SANGGA BUANA YPKP, 2025.

Amalia, Mega, Ayu Fitri Rosianie, and Anton Rustam Herosuma. "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk." *REMITTANCE: JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERBANKAN* 6, no. 1 (2025): 52–59.

Auliyah, Iriana, and Wahyuni Saleh. "Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Debt to Equity Ratio Dan Return on Asset: Literature Review." *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 3, no. 2 (2024): 1001–11.

Desriyunia, Gisca Dwi, Kartika Wulandhari, Della Puspita, Jasmine Jasmine, and Tri Yulaeli. "Faktor–Faktor Rasio Keuangan Meliputi: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio

ISSN : 3025-9495

Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Investasi, Berpengaruh Terhadap Kinerja Laporan Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan).” *SAMMAJIVA: Jurnal Penelitian Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 3 (2023): 131–55.

Dhae, Lorensius R L. “Analisis Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Variabel Intervening.” *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)* 1, no. 1 (2023): 179–93.

DIANA, N U R. “ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN BUMN SEKTOR INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2022,” 2023.

Falevi, Akhmad Reza. “PENGARUH ROA, NPM, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2024.” 021008 Universitas Tridinanti Palembang, 2025.

Harto, Budi, Arief Yanto Rukmana, Rino Subekti, Rusdin Tahir, Ervina Waty, Agatha Christy Situru, and Sepriano Sepriano. *Transformasi Bisnis Di Era Digital: Teknologi Informasi Dalam Mendukung Transformasi Bisnis Di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Illahi, Zikri, Khoirina Noor Anindya, Mellisa Fitri Andriyani Muzakir, Tri Lestari Wahyuning Utami, and Arief Darmawan. “Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Ditinjau Dari Rasio Keuangan (Studi Pada PT Telkom Indonesia Tbk).” *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 2024, 570–82.

Indonesia, P T Garuda. “PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETRUN ON EQUITY (ROE) TERHADAP PROFITABILITAS PT. GARUDA INDONESIA,” n.d.

ISSN : 3025-9495
Kurniawan, Dadan. *Strategi Konektivitas Dan Dominasi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Di Era Digital*. Afdan Rojabi Publisher, 2025.

Melati, Jean Vania Dwi, and Ersi Sisdianto. "EVALUASI KEUANGAN PERUSAHAAN: FOKUS PADA LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 12 (2024).

Putra, Robi Pramana, Ahmad Umar Sidik, Pratama Fajar Ramadhan, and Vicky F Sanjaya. "Eksplorasi Penerapan Strategic Agility Sebagai Kunci Keberlanjutan Bisnis Di Era Disrupsi: Studi Kasus Transformasi Digital Pt Telkom Indonesia." *Journal of Economic Research and Business Management* 1, no. 2 (2024): 168–82.

Rojulmubin, Fadli, Indania Nurhidayah, Chandra F Arifianto, and Shinta N Nazar. "Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Adhi Karya 2017-2021." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 15, no. 2 (2023): 11–19.

SYAH, FIRMAN. "Analisis Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Pemasaran High Speed Internet (HSI) Segmen Small Medium Enterprise (SME) PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Wilayah Sulbagsel= Analysis of Competitive Advantage and Marketing Performance of High Speed Internet (HSI." Universitas Hasanuddin, 2025.

Tasmia, Tasmia. "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Di PT. Telkom Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022." IAIN Parepare, 2023.